UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN Al-QUR'AN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUL RIYADHOH AR-ROSYADY

Nunik Syifa Fauziah[1], Fahmi Irfani[2], Kamalludin[3]
[1]Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
[2,3]Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
nuniksyifa@gmail.com

Abstract: *The process of implementing memorizing the Qur'an by students in Islamic boarding schools includes several methods of memorizing. The guidance of a teacher is also very important in the process of memorizing the Al-Qur'an to correct and straighten the recitation of the Al-Qur'an both in terms of makhraj, as well as the length of the short reading. Al-Qur'an memorization lessons at Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady Islamic Boarding School, Cimanggu Pabuaran, Bogor City, are an additional program that is carried out at salafiyah Islamic boarding schools. The purpose of this study is to find out the efforts and methods used by the teacher to improve the quality of memorizing the Qur'an as well as the supporting and inhibiting factors in the process of memorizing the Qur'an for students at Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady Islamic Boarding School. The method used in this research is descriptive qualitative, the steps in this research are collecting data, analyzing and developing conceptual. Collecting data in this descriptive qualitative research using observation, interview, and documentation methods. The conclusion from this study is that the efforts made by the teacher in improving the quality of memorizing the Qur'an consist of: Providing motivation, correcting readings, creating a pleasant learning atmosphere, providing rewards and punishments, guiding muraja'ah and using various methods, different methods. teachers apply in improving the quality of Al-Qur'an memorization, namely: the wahdah method, the kitabah method, the jama' method, the talaqqi method, and sima'an Al-Qur'an, supporting factors in improving the quality of Al-Qur'an memorization: emotional students, the appropriate method, and the motivation given by the teacher, as for the obstacles in memorizing the Qur'an, namely: There are students who have not been able to read the Al-Qur'an, lack of motivation, and a feeling of laziness.*

Keywords: *teacher's efforts, quality of memorizing the Qur'an.*

Abstrak: Proses pelaksanaan menghafal Al Qur'an yang dilakukan santri di pondok-pondok pesantren terdapat beberapa macam metode menghafal. Bimbingan seorang guru juga sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an untuk membetulkan dan meluruskan bacaan Al-Qur'an baik dari segi makhrajnya, maupun panjang pendek bacaannya. Pelajaran menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady Cimanggu Pabuaran Kota Bogor merupakan suatu program tambahan yang dilaksanakan di pesantren salafiyah. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Upaya dan Metode yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan data, melakukan analisis dan pengembangan konseptual. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an terdiri dari : Memberikan motivasi, membetulkan bacaan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan penghargaan dan hukuman, membimbing muraja'ah dan menggunakan metode yang bervariasi, metode yang guru terapkan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al'Qur'an, yaitu :metode wahdah, metode kitabah, metode jama', metode talaqqi, dan sima'an Al-Qur'an, faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an : emosional santri, metode yang sesuai, dan motivasi yang diberikan guru, adapun penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu : Adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an, kurangnya motivasi, dan rasa malas.

Kata kunci : Upaya guru, kualitas hafalan Al-Qur'an.

Pendahuluan

Al- Qur'an merupakan kitab suci bagi pemeluk agama islam, Al-Qur'an secara bahasa memiliki arti bacaan, sesuatu yang harus dibaca dan dipelajari Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an ialah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai petunjuk. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup Wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia. Menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah yang dapat dilakukan oleh semua orang tidak ada yang sanggup melakukannya selain orang – orang yang memiliki keseriusan dan tekad yang kuat. Allah Swt berfirman di dalam Q.S Al-Qamar ayat 17 yang artinya " dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran ?". ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada orang- orang yang ingin menghafal Al-Qur'an. Bimbingan seorang guru juga sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an untuk membetulkan dan meluruskan bacaan Al-Qur'an baik dari segi makhrajnya, maupun panjang pendek bacaannya. Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat islam, seluruh umat Islam dianjurkan untuk membaca serta memahami isi dan kandungan dari ayat – ayat Al-Qur'an. Maka dari itu, penting bagi kita untuk mempelajari Al-Qur'an, baik belajar membaca, menulis, mempelajari isi dari kandungan ayat Al-Qur'an maupun menghafalnya. Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan semakin bertambah. Sebagai bukti cintanya, ia akan semakin giat dan bersemangat untuk mempelajari Al-Qur'an.

Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an masih terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an. Meskipun dalam salah satu ayat telah dijelaskan bahwa Allah telah memberikan jaminan tentang kemurnian Al-Qur'an. Namun, secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya adalah dengan menghafal Al-Qur'an. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al-Qur'an secara otomatis dapat meningkatkan kecerdasan. Pada dasarnya setiap manusia dibekali dengan bermacam-macam potensi/kecerdasan meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (multiple inteligence). Setiap orang memiliki cara atau metode sendiri dalam menghafal. Namun demikian metode yang paling banyak digunakan adalah metode yang cocok dan menyenangkan bagi tiap individu. Jika diteliti, maka kebanyakan metode yang cocok bagi setiap orang diperoleh melalui beberapa kali percobaan.

Pelajaran menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady Cimanggu Pabuaran Kota Bogor merupakan suatu program tambahan yang dilaksanakan di pesantren salafiyah. Berdasarkan hasil Pra survey yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren

Daarul Riyadhoh AR-Rosyady yang mengadakan program tahfidz tersebut, menemukan masalah yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan dengan hasil wawancara ustadzah tahfidz di pondok pesantren tersebut, dalam proses menghafal Al-Qur'an ada beberapa kendala diantaranya adanya beberapa santri yang mengalami kesulitan di dalam mencapai target hafalan.

Peneliti juga melakukan observasi awal dan menemukan ada beberapa santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady Cimanggu Pabuaran Bogor yang mengalami kesulitan di dalam menghafalkan Al-Qur'an, ada juga yang mengalami kesulitan di dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai makharijul huruf dan tajwidnya, dan ada juga kesulitan yang dialami oleh seorang guru di dalam mengkondisikan hafalan santri agar bacaan nya benar, tartil dan sesuai dengan target waktu hafalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady, mengetahui metode yang diterapkan guru dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskritif, adapun alasan menggunakan metode ini adalah karena ingin menggali, mengamati, atau mencari data-data yang lebih akurat terkait dengan penelitian tersebut,dan berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daarul riyadhoh AR-Rosyady Cimanggu Pabuaran Poncol Rt 01/05 Kel. Kedungwaringin Kec. Tanah Sareal Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan September- november 2022. subjek pada penelitian ini adalah beberapa orang santri di Pondok Pesantren AR-Riyadhoh Cimanggu Pabuaran Kota Bogor karena para santri mempunyai tekad serta ingatan yang kuat dalam menghafalkan Al Qur'an, 1 orang ustadz, dan 1 orang Ustadzah sebagai informan. Sedangkan yang menjadi objek adalah Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas hafalan santri, dan metode yang digunakan santri Pondok Pesantren AR-Riyadhoh Cimanggu Pabuaran Kota Bogor. Instumen pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah : pengumpulan data, reduksi, data, display data, dan pengecekan keabsahan data.

Hasil dan Pembahasan

Seorang guru memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa, inovasi dan kreatifitas seorang guru sangat diperlukan dalam menentukan cara dan metode yang tepat guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Seorang guru harus berupaya

menghafal untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tidak cukup menggunakan satu metode dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an karena setiap orang memiliki metode dan cara tersendiri yang dapat memudahkan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Selain itu motivasi dari guru juga sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, berikut ini beberapa upaya yang dilakukan oleh guru tahfidz Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh AR- Rosyady sebagai upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

1. Upaya Guru dalam meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh AR- Rosyady
   - Memberikan motivasi dan semangat kepada santri

     Memberikan motivasi dan semangat kepada para santri adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru / ustadz dalam upaya meningatkan kualitas hafalan Al-Qur'an
   - Membetulkan Bacaan

     Dalam membaca maupun menghafal ayat Al-Qur'an tentunya kualitas bacaan harus diperhatikan, baik panjang pendeknya, makhorijul huruf, dan tajwidnya.
   - Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

     Didalam prses belajar mengajar suasa kelas sangat berpengaruh kepada keberhasilan tujuan pembelajaran itu sendiri, apabila seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif dan menyenangkan maka dapat dipastikan siswanya akan menjadi lebih fokus dan serius di dalam belajar.
   - Memberikan penghargaan dan hukuman kepada para santri

     Pemberian penghargaan kepada para santri merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan santri, karena dengan adanya penghargaan siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk menghafal dengan baik
   - Membimbing para santri untuk selalu melakukan muraja'ah.

     Untuk menghindari dari lupa terhadap hafalannya para santri maka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an ialah guru harus selalu membimbing para santri melakukan muraja'ah.
   - Menggunakan metode yang bervariasi.
2. Metode yang guru terapkan guna meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady

Untuk metode atau cara menghafal bagi para santri, baik santri putra maupun santri putri di pondok pesantren Daarul Riyadhoh Ar Rosyady ini, guru memberikan empat penjelasan metode cara menghafal, yang bisa di terapkan kepada para santri agar hafalannya bagus dan baik, yaitu :

a. MetodeWahdah

Metode ini ialah Membaca terlebih dahulu ayat-ayat yang akan di hafalkannya minimal 5 kali balik dan sampai lancar. Ketika sudah lancar ayat-ayat yang akan di hafal, Maka ayat-ayat tersebut di hafalakan satu persatu ayat. Untuk hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca diulang-ulang sebanyak 10 kali atau lebih, hingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan dan kemudian bisa dilafalkan oleh lisan.

b. Metode Kitabah

Menuliskan kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah di hafal. Metode kitabah adalah menghafal dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada secarcik kertas, kemudian dibaca dan dihafalkan.

c. Metode Jama'

Metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secaata kolektif, yaitu: membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang guru. Guru membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan santri mengikutinya.

d. Metode Talaqqi

Metode ini menggunakan belajar individu dimana santri berhadapan dengan guru, yaitu menyetorkan langsung hafalan secara dari mulut kemulut sehingga dapat menjamin kualitas bacaan hafalan Al-Qur'an santri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Tahfidz dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh Ar-Rosyady

Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an diantaranya ialah : perasaan santri itu sendiri, karena apabila santri nyaman suasana hatinya enak maka mereka akan menjadi lebih fokus dalam menghafal, adanya motivasi dan semangat dari diri santri itu sendiri, mereka serius atau tidak dalam menghafal, penggunaan metode yang sesuai yang santri mudah fahami, karna tidak semua metode dapat dipahami oleh seluruh santri, sebagai seorang guru harus benar- benar bisa memilah dan memilih metode apa yang sesuai bagi tiap-tiap santri, terakhir yaitu adanya motivasi berupa reward dan punishmen yang diberikan guru kepada santri dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan dan tolak ukur dalam proses pembelajaran. Adapun faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri diantaranya :

- Adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu hambatan yang harus guru atasi dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an ialah adanya santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai makhorijul hurufnya. Keadaan seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru agar terus berinovasi dan berusaha mencari jalan keluar yang tepat untuk menangani masalah ini.

- Kurangnya motivasi dalam diri santri. Motivasi sangat diperlukan bagi orang –orang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an untuk mendorong semangat dalam diri ketika menghafal Al-qur'an.
- Munculnya rasa malas dalam diri santri. Terkadang rasa malas yang muncul dalam diri santri membuat semangat hafalannya berkurang serta konsentrasi pun menjadi buyar yang mengakibatkan hafalannya tidak meningkat dan kualitas hafalannya tidak bertambah baik. Keadaan tersebut akan menjadi hambatan bagi guru ketika mengajarkan para santri , sebab ketika seorang penghafal Qur'an menghafalkan Al-Qur'an dengan rasa malas dan terpaksa, maka hasil yang didapkan tidak akan maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan Guru di Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh AR-Rosyady dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri, terdiri dari beberapa tindakan yaitu : 1).Memberikan motivasi kepada para santri, 2). Membetulkan bacaan, 3). Menciptakan suasana yang menyenangkan ketika belajar menghafal Al-Qur'an, 4).Memberikan penghargaan dan hukuman bagi para santri, 5). Membimbing para santri untuk selalu melakukan muraja'ah, 6). Menggunakan metode yang bervariasi.
2. Metode yang guru terapkan guna meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh AR-Rosyady yaitu : (1) Metode Wahdah (2) Metode Kitabah (3) Metode Jama' (4) Metode Talaqqi.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh AR-Rosyady Cimanggu Pabuaran kota Bogor. Faktor pendukungnya yaitu : (1) perasaan atau emosional para santri (2) penerapan metode yang sesuai dengan para santri (3) adanya motivasi yang diberikan oleh guru, sedangkan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Daarul Riyadhoh AR-Rosyady yaitu : 1). Adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, 2). Kurangnya motivasi dalam diri santri. (3) Adanya rasa malas dari dalam diri santri ketika menghafal Al-Qur'an.

Referensi

Anshori.2013 *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.

Arifin, Muhammad. 1996 *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharismi. 2006 *Prosedure Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Darajat zakiah. 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hafidz, Ahsin –Al. 2005 *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harun, H.Rochajat. 2007 *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan.* Bandung: Mandar maju.

Manna, Syaik. 2006 *Al-Qaththan, mabahiist Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.

Moleong lexy J. 2017 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawudin, Abdur Rabi. 1991 *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: CV. Sinar Baru.
Sa'dulloh. 2008. 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an.* Jakarta : Gema Insani.
Soekanto, soerjono.2015 *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Gema Insani.
Surakhmad, Winarto.1998 *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar.* Bandung: Tarsito.
Uwes, Sanusi.1999 *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
Warson, Munawir. Ahmad 2002 *Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.